

# Model dan Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat

# KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## PEMBERDAYAAN (EMPOWERMENT)

*TO GIVE POWER  
OR AUTHORITY TO*

MEMBERI KEKUASAAN ATAU MENDELEGASIKAN KEWENANGAN, AGAR MASYARAKAT MEMILIKI KEMANDIRIAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MEMBANGUN DIRI DAN LINGKUNGANNYA

*TO GIVE ABILITY  
OR ENABLE TO*

MENINGKATKAN KEMAMPUAN, MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN, AGAR KONDISI KEHIDUPAN MENCAPAI TINGKAT KEMAMPUAN YG DIHARAPKAN

## KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

TUJUAN PEMBERDAYAAN:  
MENINGKATKAN DAYA  
DALAM SELURUH ASPEK  
KEHIDUPAN

PROGRAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT:  
EKONOMI, SOSIAL BUDAYA,  
POLITIK, DAN LINGKUNGAN

# Model Pemberdayaan

- Charity
  - Pemberian hadiah, bantuan secara fisik, tidak berkelanjutan
- Filantropi
  - Bantuan modal, beasiswa, pengelolaan kegiatan
- Corporate Social Responsibility (CSR)

# Filantropi

- Praktik *giving, services, dan association* secara sukarela untuk membantu pihak lain.
- Tindakan sukarela untuk kepentingan publik.
- Semangat untuk mendayagunakan dan menumbuhkan kemandirian civil society
- Menjawab permasalahan publik yang ada ditengah-tengah masyarakat dengan ciri khas program yang berkelanjutan, bergerak di ranah makro, menyelesaikan problem di tingkat struktur dan mengubah sistem.

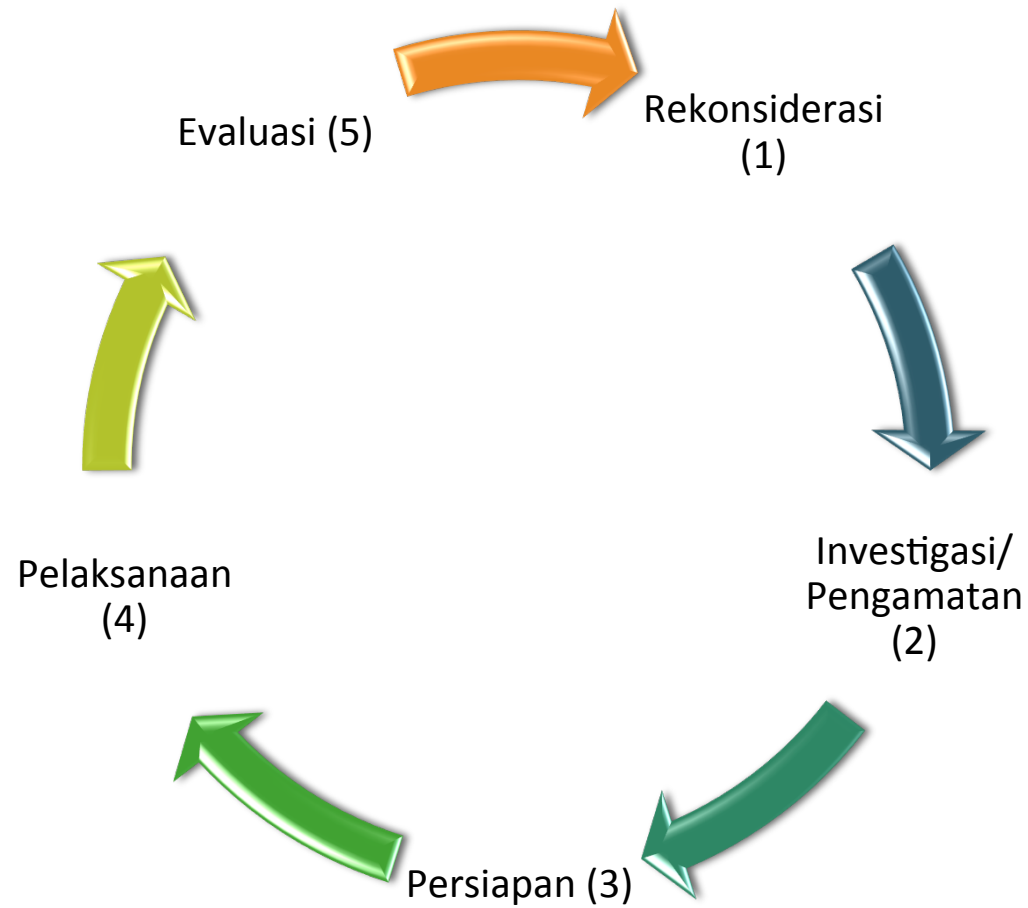
# Pendekatan dan Kritik Filantropi

- Pendekatan karitas (charity approach)
  - pendekatan ini cenderung menyoroti gejala-gejala dari problem social daripada akar permasalahannya sehingga dampaknya tidak begitu terasa bahkan hanya temporer.
- Pendekatan Filantropi ilmiah' (scientific philanthropy)
  - bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial dari penyebabnya. Pendekatan ini sering gagal karena terfokus dalam analisis pendidikan dan riset semata, sehingga kemampuan untuk melihat seberapa lama, seberapa besar biaya, seberapa kompleks sering diabaikan, artinya dalam sisi praktis sering diabaikan.
- Pendekatan '*new scientific philanthropy*' atau neo filantropi ilmiah,
  - pendekatan ini lebih menekankan pada proses bukan peran, dan kurang memperhatikan nilai-nilai unik lembaga filantropi yang ada dan membedakan dengan lembaga lain.

# Corporate Social Responsibility

- Berbeda dari Filantropi
- Tuntutan keterlibatan aktif perusahaan
- Pelaksanaan CSR bertujuan untuk keberlanjutan perusahaan, lingkungan dan sosial
- Payung hukum UU no 40 tahun 2007

# Mekanisme Perencanaan Pemberdayaan



# Tahap Rekonsiderasi

- Pengumpulan data dan fakta sosial untuk mempertimbangkan informasi mengenai:
  - Cakupan masalah
  - Identifikasi kebutuhan untuk pengembangan/pemberdayaan
  - Penetapan skala prioritas
  - Penentuan peran dan tanggung jawab personal
  - Penetapan jadwal kegiatan
  - Penyusunan ragam alternatif pendekatan dan model

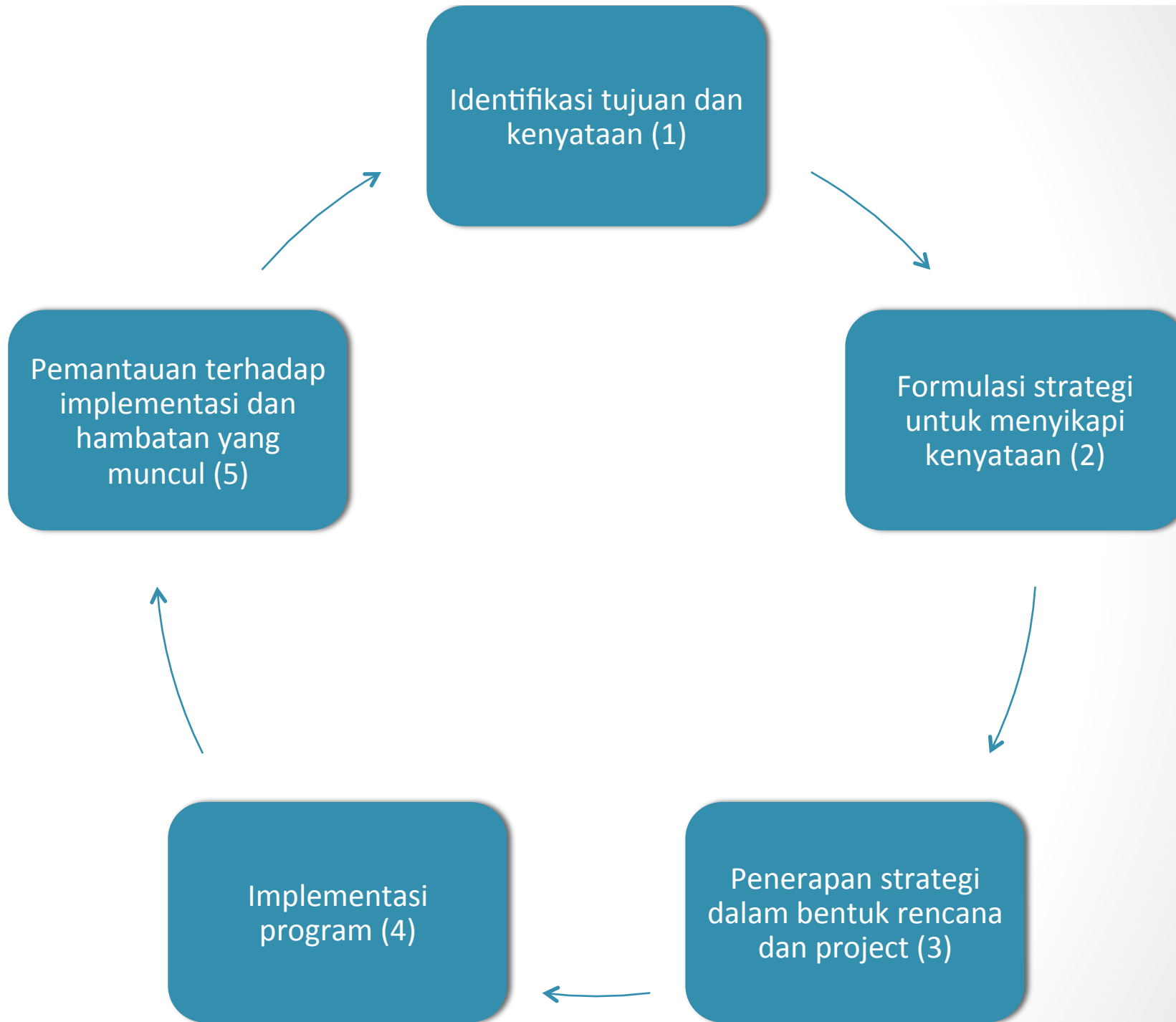


# Tahap Investigasi

- Pengumpulan data untuk menemukan dan memperoleh kejelasan informasi mengenai:
  - Potensi dan keadaan riil sumber daya lokal
  - Potensi dan kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat (e.g. nilai norma, adat tradisi, kelembagaan lokal, interaksi antar warga, potensi konflik, modal sosial, kearifan lokal)
  - Melakukan evaluasi/penilaian terhadap alternatif pendekatan/ model pemberdayaan

# Tahap Persiapan

- Penyiapan kegiatan secara terperinci dan sistematis
  - Penetapan prioritas yang paling penting
  - Penetapan pendekatan dan model sesuai hasil penilaian riil serta ketepatan pemecahan masalah
  - Melakukan pendekatan persuasif kepada tokoh masyarakat
  - Melakukan diskusi dengan tokoh masyarakat terkait komponen masyarakat yang akan terlebih dahulu digerakkan
  - Melibatkan partisipasi masyarakat



# Analisis Rencana Pemberdayaan

| <b>Komponen</b> | <b>Analisis</b> |
|-----------------|-----------------|
| Potensi         |                 |
| Masalah         |                 |
| Kebutuhan       |                 |
| Bentuk Program  |                 |
| Mekanisme       |                 |
| Sasaran         |                 |
| Aktor           |                 |

